

IMPLEMENTASI MANAJEMEN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN MELALUI KKN UNAYA 2026 DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT

Ilham¹, Asih Winarti², Ekoni Martin³

^{1,2,3}universitas Abulyatama Aceh, Indonesia

Email korespondensi : ilham_ppkn@abulyatama.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemberdayaan dan edukasi. Kegiatan KKN UNAYA 2026 ini berfokus pada implementasi manajemen lingkungan berkelanjutan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, edukasi, praktik langsung, serta pendampingan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: *KKN, manajemen lingkungan, lingkungan bersih, masyarakat, berkelanjutan*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Abulyatama Tahun 2026 merupakan bagian integral dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Program ini dirancang untuk menghadirkan sinergi antara penguasaan ilmu pengetahuan mahasiswa dengan kebutuhan nyata masyarakat di lapangan. Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu menjadi katalis dalam mendorong perubahan sosial, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan kemandirian masyarakat melalui program-program yang aplikatif. (Harahap et al., 2026)

Peran KKN dalam konteks Universitas Abulyatama bukan hanya sekadar agenda rutin akademik, melainkan juga wujud nyata dari komitmen universitas untuk menghadirkan kebermanfaatannya bagi lingkungan sekitar. Universitas Abulyatama menempatkan KKN sebagai wahana strategis untuk menjalin kemitraan dengan masyarakat, pemerintah desa, maupun lembaga terkait, sehingga keberadaan mahasiswa tidak hanya menyentuh aspek edukatif, tetapi juga memberdayakan potensi lokal dan memberikan solusi terhadap berbagai tantangan pembangunan.

Relevansi pelaksanaan KKN tahun 2026 menuntut mahasiswa Universitas Abulyatama untuk lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Era digitalisasi, perubahan sosial-ekonomi, serta isu-isu global seperti ketahanan pangan, kesehatan, lingkungan hidup, dan penguatan ekonomi masyarakat menjadi tantangan sekaligus peluang yang harus dijawab melalui kegiatan KKN. Oleh karena itu, program KKN tahun ini diarahkan pada kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, penerapan teknologi tepat guna, serta peningkatan kesadaran kolektif dalam pembangunan berkelanjutan. (Rochaendi et al., 2024)

Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki urgensi yang tinggi dalam memastikan agar pelaksanaan program KKN berjalan sesuai dengan visi Universitas Abulyatama. DPL berfungsi sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus penghubung antara mahasiswa dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Dengan peran ini, DPL memastikan setiap program kerja mahasiswa terukur, relevan, serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Pendampingan yang diberikan oleh DPL juga bertujuan menjaga kualitas akademik kegiatan KKN agar sejalan dengan standar universitas. Proses monitoring, evaluasi, dan pembinaan menjadi aspek penting dalam menjamin mutu implementasi program. Hal ini sejalan dengan orientasi Universitas Abulyatama yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*) sekaligus calon pemimpin masa depan yang berkarakter, profesional, dan memiliki kepedulian sosial.

Kehadiran KKN Universitas Abulyatama tahun 2026 diharapkan memberikan manfaat ganda. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi wahana pembelajaran transformatif yang memadukan teori dengan praktik, menumbuhkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan manajemen sosial. Bagi masyarakat, keberadaan mahasiswa dapat memberikan dorongan inovasi, memperkuat solidaritas, serta membuka akses baru terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, KKN tahun ini diproyeksikan tidak hanya menjadi aktivitas pengabdian, tetapi juga instrumen penguatan kapasitas masyarakat menuju kemandirian dan kesejahteraan. (Ependi et al., 2025)

Secara geografis, desa ini dikenal memiliki lingkungan alam yang relatif asri, ditandai dengan hamparan sawah serta aliran sungai yang mengalir di kawasan desa. Jumlah penduduknya tidak padat, dengan komposisi usia yang bervariasi dari anak-anak hingga lanjut usia, sehingga dinamika sosial masyarakatnya mencerminkan kondisi pedesaan yang khas dengan pola kehidupan yang sederhana dan kolektif.

Ketersediaan sarana dan prasarana di Desa Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan masyarakat sehari-hari. Desa ini memiliki beberapa fasilitas penting seperti kantor keuchik sebagai pusat pelayanan administrasi desa, meunasah

atau mushalla yang digunakan sebagai tempat ibadah sekaligus kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat, serta gedung serbaguna dan rukoh gampong yang dimanfaatkan untuk pertemuan dan kegiatan masyarakat. Selain itu, terdapat fasilitas kesehatan berupa Pustu (Puskesmas Pembantu) yang memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat, seperti pemeriksaan kesehatan, pelayanan ibu dan anak, serta kegiatan posyandu. Dalam bidang pendidikan juga tersedia sekolah dasar yang menjadi tempat belajar bagi anak-anak di desa tersebut. Sarana pendukung lainnya seperti jalan desa, jaringan listrik, serta fasilitas air bersih juga telah tersedia sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan kelancaran aktivitas masyarakat di Desa Lagang. (Ependi et al., 2025)

Kondisi kesehatan masyarakat relatif terbantu oleh layanan kesehatan yang tersedia di tingkat kecamatan, namun persoalan kebersihan lingkungan masih menjadi isu krusial. Pengelolaan sampah rumah tangga dan fasilitas umum belum berjalan optimal sehingga berimplikasi pada kondisi lingkungan yang kurang terawat. Situasi ini mengindikasikan perlunya penguatan kesadaran kolektif mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan secara partisipatif.

Dari sisi tata kelola pemerintahan, Desa Mata Ie dipimpin oleh seorang Keuchik yang dibantu perangkat gampong serta lembaga kemasyarakatan seperti *tuha peut*, pemuda, dan PKK. Struktur pemerintahan telah berjalan sesuai dengan ketentuan, namun keterbatasan sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi administrasi modern masih menjadi kendala. Hal ini turut berdampak pada belum optimalnya pencatatan dan manajemen data, termasuk pada bidang ekonomi produktif masyarakat. (Kurnia et al., 2020)

Kondisi ekonomi masyarakat di Desa Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar pada umumnya bergantung pada berbagai sektor pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan utama masyarakat. Sebagian masyarakat bekerja sebagai petani yang mengelola lahan pertanian dan perkebunan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, ada juga masyarakat yang bekerja sebagai pedagang, baik membuka usaha kecil di rumah maupun berjualan di pasar sekitar desa. Sebagian lainnya bekerja sebagai buruh, pegawai negeri sipil (PNS), serta karyawan swasta yang bekerja di wilayah sekitar Kecamatan Darul Imarah maupun di Kota Banda Aceh. Keberagaman jenis pekerjaan ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi masyarakat Desa Lagang cukup beragam dan menjadi salah satu faktor yang mendukung perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Berdasarkan kajian objektif tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah isu utama yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Kurangnya pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan keluarga.
2. Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan cara pengolahan tanaman obat keluarga (TOGA).
3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
4. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial seperti gotong royong masih perlu ditingkatkan.
5. Kurangnya kegiatan edukasi atau penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang kesehatan dan lingkungan.

Isu-isu tersebut menjadi dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan berbagai program kerja KKN yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta pemberdayaan masyarakat di Desa Lagang.

Kondisi-kondisi tersebut menjadi tolok ukur bagi Dosen Pembimbing Lapangan bersama mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan program KKN. Kegiatan yang dirancang diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan kualitas lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi lokal secara berkelanjutan. (Wahyudi et al., 2024)

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Tahap awal dimulai dengan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan serta permasalahan yang dihadapi masyarakat terkait kebersihan dan pengelolaan sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data awal yang menjadi dasar dalam penyusunan program kerja.

Selanjutnya, dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Materi yang disampaikan meliputi dampak negatif lingkungan yang tidak terkelola dengan baik serta cara-cara sederhana dalam menjaga kebersihan, termasuk pengelolaan sampah rumah tangga.

Tahap berikutnya adalah praktik dan implementasi program di lapangan. Dalam tahap ini, mahasiswa bersama masyarakat melaksanakan kegiatan nyata seperti kerja bakti, pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pembuatan tempat sampah sederhana. Kegiatan ini bertujuan untuk

memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat agar lebih mudah memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan.

Selain itu, dilakukan pula pendampingan kepada masyarakat guna memastikan program yang telah dijalankan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Pendampingan ini melibatkan komunikasi aktif dengan masyarakat serta monitoring terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat sehingga tercipta perubahan perilaku yang positif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Universitas Abulyatama di Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, menempatkan dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam posisi strategis sebagai pengarah, fasilitator, sekaligus pengawas kegiatan mahasiswa. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh DPL meliputi serangkaian aktivitas akademik maupun praktis. Pada tahap awal, DPL melakukan pendampingan dalam perumusan program kerja mahasiswa berdasarkan hasil observasi lapangan, sehingga setiap kegiatan benar-benar berangkat dari permasalahan objektif masyarakat.

Dalam implementasinya, DPL memastikan kegiatan mahasiswa sejalan dengan tema KKN, yakni "*KKN UNAYA 2026 Implementasi Manajemen Lingkungan Berkelanjutan Untuk Masyarakat Dalam Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat.*" Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan bukan sekadar aktivitas seremonial, melainkan diarahkan pada pemecahan masalah yang bersifat mendasar, seperti pengelolaan kebersihan, peningkatan motivasi belajar anak, serta pemberdayaan usaha mikro.

Selain fungsi pengawasan, DPL juga melakukan intervensi akademik berupa bimbingan teknis terhadap mahasiswa terkait metode pelaksanaan kegiatan, strategi komunikasi dengan masyarakat, serta penyusunan instrumen evaluasi. Peran ini krusial agar mahasiswa mampu menjalankan program dengan pendekatan yang sistematis, berbasis data, dan selaras dengan prinsip pengabdian masyarakat.

Sasaran Kegiatan

1. Mahasiswa peserta KKN: Mahasiswa merupakan subjek utama pembinaan dosen dalam kerangka PKM. Melalui pendampingan, mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan keterampilan manajemen program, kepemimpinan, komunikasi, serta kemampuan analitis dalam memetakan permasalahan masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan, tetapi juga pembelajar aktif yang memperoleh pengalaman transformatif.
2. Masyarakat Desa Lagang: Masyarakat desa menjadi penerima manfaat langsung dari kegiatan mahasiswa. Kegiatan gotong royong, edukasi kesehatan, bimbingan belajar anak-anak, hingga pelatihan administrasi UMKM diarahkan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam aspek sosial, pendidikan, maupun ekonomi. Masyarakat diposisikan bukan sekadar penerima program, tetapi juga mitra aktif yang diajak berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan.
3. Pemerintah Desa Lagang: Aparatur desa, termasuk Keuchik, perangkat gampong, dan lembaga kemasyarakatan, menjadi mitra strategis yang berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Kolaborasi dengan pemerintah desa memastikan kegiatan mahasiswa sesuai dengan agenda pembangunan gampong. Selain itu, keberadaan perangkat desa penting untuk menjamin keberlanjutan program pasca-KKN.

Output dan Outcome

Tabel 2. 1 Output dan Outcome Kegiatan KKN di Desa Mata Ie

Bidang Kegiatan	Output (Hasil Langsung)	Outcome (Dampak Jangka Menengah)
Kebersihan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong royong kebersihan masjid dan fasilitas umum. 2. Pemberdayaan Masyarakat melalui budidaya Tanaman TOGA. 3. Pemasangan Gapura mini untuk Tanaman Toga. 4. Pembuatan papan informasi mengenai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan semakin meningkat. • Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai alternatif pengobatan alami. • Lingkungan desa terlihat lebih rapi dan tertata.

Bidang Kegiatan	Output (Hasil Langsung)	Outcome (Dampak Jangka Menengah)
	<p>nama dan manfaat tanaman TOGA</p> <p>5. Edukasi manfaat tanaman TOGA</p> <p>6. Gerakan Hemat Air melalui Ember Tampung Air untuk Penyiraman Tanaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya hubungan yang lebih baik antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa.
Pendidikan & Literasi	<p>1. Lomba Semarak Ramadhan tingkat desa.</p> <p>2. Edukasi terkait Bullying/Say No To Bullying Edukasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak lebih termotivasi untuk belajar. • Meningkatnya kepercayaan diri dan kesadaran akan pentingnya pendidikan.
Pemberdayaan UMKM	<p>1. Sosialisasi kepada Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang dimiliki
Administrasi & Data Desa	<p>1. Pembuatan Poster keterangan tempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengenali dan menemukan berbagai fasilitas yang ada di desa.

Tahap pelaksanaan Kegiatan KKN di Desa Lagang

Tahap	Bentuk Kegiatan	Peran DPL	Hasil yang Dicapai
Persiapan	Survei lokasi, observasi kebutuhan, koordinasi dengan perangkat gampong.	Membimbing mahasiswa dalam analisis kebutuhan masyarakat	Program kerja sesuai dengan kondisi objektif desa
Implementasi	Pelaksanaan kegiatan kebersihan, literasi anak, pembuatan peta desa, pelatihan UMKM	Memberikan arahan teknis, supervisi, dan monitoring	Program terlaksana sesuai rencana kerja
Evaluasi	Diskusi dan refleksi bersama mahasiswa dan masyarakat	Menilai capaian, kendala, dan memberikan solusi akademik	Identifikasi keberhasilan dan perbaikan program
Penutup	Penyusunan laporan akhir KKN	Melakukan koreksi, validasi, dan pengesahan laporan	Tersusunnya laporan akhir yang komprehensif

Sumber: Data Lapangan KKN 10 Desa Lagang, 2026





Gambar 2. 1 Mahasiswa KKN bersama perangkat desa melakukan gotong royong membersihkan lingkungan Desa Lagang.



Gambar 2. 2 DPL memberikan pengarahan kepada mahasiswa sebelum pelaksanaan program kerja.

Gambar 1 Gambar 2. 2 DPL memberikan pengarahan kepada



Gambar 2.3 pengenalan mahasiswa KKN dengan

berkunjung kemasyarakat

Gambar 2.3 pengenalan mahasiswa KKN dengan



Gambar 2. 4 Anak-anak Desa Lagang berpartisipasi dalam lomba Semarak Ramadhan yang difasilitasi mahasiswa KKN.

gambar 3 Gambar 2. 4 Anak-anak Desa Lagang berpartisipasi



Gambar 2.5 Pembuatan tanaman TOGA bersama kader dan ibuk gecik

gambar 4

Gambar 2.5 Pembuatan tanaman TOGA bersama kader

Sumber: Dokumentasi KKN 10 Universitas Abulyatama, 2026

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Universitas Abulyatama di Desa Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar, secara umum dapat disimpulkan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan telah memberikan pengalaman belajar kontekstual bagi mahasiswa sekaligus menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat desa.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam

berinteraksi dan bekerja sama dengan masyarakat. Melalui berbagai program kerja yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk membantu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan, seperti program pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), kegiatan sosial seperti pembagian takjil, pembuatan gapura TOGA, gotong royong, serta kegiatan keagamaan seperti Lomba Semarak Ramadhan, telah memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam bidang kesehatan dan lingkungan, tetapi juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Desa Lagang berjalan dengan baik dan mendapat respon yang positif dari masyarakat. Diharapkan program-program yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta menjadi motivasi bagi masyarakat untuk terus menjaga kebersamaan, meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan, lingkungan, dan kegiatan keagamaan di desa.

Selain itu, kegiatan KKN juga memperkuat hubungan kemitraan antara Universitas Abulyatama dengan pemerintah desa serta masyarakat sebagai mitra pembangunan. Peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam memberikan arahan, supervisi, dan evaluasi turut memastikan bahwa kegiatan mahasiswa berjalan sesuai rencana dan tetap relevan dengan kebutuhan riil masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN ini telah memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi peningkatan kapasitas mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, tetapi juga bagi masyarakat Desa Lagang dalam meningkatkan kualitas lingkungan, pendidikan anak, dan pemberdayaan ekonomi berbasis rumah tangga. Program ini sekaligus menunjukkan bahwa keberhasilan KKN terletak pada kolaborasi antara mahasiswa, dosen, pemerintah desa, dan masyarakat sebagai satu kesatuan yang saling mendukung.

Saran

1. Penguatan partisipasi rakyat
Diperlukan peningkatan keterlibatan masyarakat dalam setiap program pembangunan desa, sehingga keberhasilan tidak hanya bergantung pada kehadiran mahasiswa KKN, tetapi dapat dilanjutkan secara mandiri oleh warga.
2. Keberlanjutan Program Kebersihan

Program kebersihan lingkungan hendaknya dijadikan agenda rutin desa melalui gotong royong bulanan atau mingguan yang difasilitasi perangkat gampong, agar budaya hidup bersih benar-benar melekat dalam kehidupan masyarakat.

3. Peningkatan Literasi Anak

Pemerintah desa bersama lembaga pendidikan setempat diharapkan menindaklanjuti kegiatan literasi dengan menyediakan ruang belajar kreatif atau rumah baca desa sebagai sarana pengembangan minat baca dan motivasi belajar anak.

4. Pengembangan UMKM Desa

Perlu adanya kolaborasi antara pemerintah desa, perguruan tinggi, dan pelaku usaha dalam memberikan pelatihan lanjutan bagi UMKM, khususnya di bidang pemasaran digital, manajemen produksi, dan pengemasan produk agar usaha masyarakat dapat lebih kompetitif.

5. Keterlibatan Perguruan Tinggi

Universitas Abulyatama disarankan terus memperluas perannya dalam pemberdayaan desa melalui program KKN tematik yang berfokus pada pengembangan potensi lokal, sehingga tercipta pola pembinaan yang berkesinambungan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Desa Lagang. (2026). *Profil Desa Lagang, Kecamatan Darul*

Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Aceh Besar: Pemerintah Desa Lagang.

Universitas Abulyatama. (2026). *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Abulyatama*. Banda Aceh: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama. (2026). *Laporan Akhir KKN Universitas Abulyatama Desa Lagang, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh: LPPM Universitas Abulyatama

Ependi, V. N., Caesar, M. R., Hidayat, S., Fitriani, W., & ... (2025).

Implementasi Program Reboisasi Sebagai Langkah Nyata Menuju

Keberlanjutan Lingkungan Dalam Pemulihan Ekologi Di Desa
Sukapura. *Jurnal Medika*

<https://jmedika.com/index.php/medika/article/view/327>

Harahap, S., Harahap, R., Siregar, P., & ... (2026). Implementasi Program
KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sialaman:(Studi Kualitatif
pada Aspek Kesehatan, Pendidikan, UMKM dan Lingkungan). *SAFARI:
Jurnal* [https://jurnal-
stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/3386](https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/3386)

Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & ... (2020). KKN tematik
pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk
peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan
Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian*

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579>

Rochaendi, E., Ariyani, Y. D., Sari, I. P., & ... (2024). Pelaksanaan KKN-
Tematik: Mengoptimalisasi Disseminasi Pembangunan Perdesaan dan
Pemberdayaan Masyarakat. *BERDAYA*

[http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA/articl
e/view/1003](http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA/article/view/1003)

Wahyudi, R., Hosinatun, H., Nuroini, I., & ... (2024). Menggerakkan
Masyarakat Desa Ngetrep dalam Pengelolaan Sampah: Mendorong
Budaya Kebersihan Berkelanjutan melalui Program Sedekah Rosok. In
Welfare: Jurnal jurnalfebi.iainkediri.ac.id.

[https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/
1603/701](https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/1603/701)